

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat di dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Maka bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Dalam rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, secara periodik koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang dicapai pada suatu periode akuntansi. Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi tersebut. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam buku laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Laporan yang telah dianalisis dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan posisi keuangan dan hasil operasi koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada suatu periode. Hasil analisa laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang. Salah satu cara yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Penggunaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting, modal kerja adalah salah satu sarana untuk menjamin kelancaraan jalannya kegiatan operasional sehingga diharapkan dapat mencapai laba yang optimal. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup, tersedianya modal kerja yang cukup ditandai dengan terpenuhinya unsur-unsur pembentukan modal kerja yang terdiri atas kas, piutang dan persediaan. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja bertujuan agar pengelola perusahaan mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjai selain itu dapat memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya kenaikan atau kekurangan modal kerja selama periode bersangkutan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan perputaran modal kerja yang rendah disebabkan rendahnya perputaran piutang, persediaan dan saldo kas yang terlalu besar yang berarti dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif. Sebaliknya, kekurangan modal kerja menunjukkan perputaran piutang, persediaan dan perputaran kas yang terlalau kecil sehingga jumlah aktiva lancar tidak mampu untuk menutupi hutang lancarnya. Hasil analisis ini dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang permodalan dan hasil analisis ini dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang berkedudukan di Jalan Mayor Salim Batubara No. 59 Sekip Jaya Palembang telah berdiri sejak tahun 1967 dengan anggotanya yang diperuntukkan hanya untuk pegawai negeri (guru). Koperasi ini menjalankan beberapa jenis usaha mulai dari Unit Simpan Pinjam, Tabungan Koperasi (Takop), Unit Usaha Biro Perjalanan,

Unit Usaha UKM Mart, Unit Pelayanan Pembayaran Rekening Telepon, PLN dan PDAM. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang dalam laporan keuangannya menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) dan laba rugi, sedangkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja belum ada. Oleh karena itu, modal kerja merupakan masalah pokok yang harus diperhitungkan dalam memulai kegiatan usaha dan menjalankan kegiatan koperasi. Namun berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap data-data keuangan koperasi ini, koperasi belum sepenuhnya mengelola modal kerja dengan baik. Hal ini karena adanya penurunan modal kerja yang disebabkan tidak efektifnya pengelolaan modal kerja sehingga laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan cukup besar pada tahun 2013 yaitu Rp 457.972.742 pada tahun 2014 laba menurun menjadi Rp 14.068.057 dan pada tahun 2015 dan laba meningkat menjadi Rp 257.514.388 akibatnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)Dharma Karya Palembang mengalami kekurangan modal kerja pada tahun 2013-2014 sebesar Rp 213.903.608 dan tahun 2014-16 juga mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 1.319.145.258. Penurunan modal kerja ini disebabkan oleh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang terlalu kecil sehingga jumlah aktiva lancarnya tidak mampu menutupi hutang lancarnya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 3 tahun yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis memilih judul **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DHARMA KARYA PALEMBANG”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba/rugi selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015 maka yang menjadi permasalahan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan dana yang menganggur yang ditunjukkan dengan cukup besarnya jumlah aktiva lancar bila dibandingkan dengan kewajiban lancar selama tahun 2013, 2014 dan 2015, akibatnya tidak efektifnya pengelolaan modal kerja sehingga laba yang dihasilkan belum optimal.
2. Adanya penumpukan piutang yang relatif besar dan terus meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014, sehingga menyebabkan banyak modal yang tertanam dalam piutang yang mengakibatkan meningkatnya beban operasional koperasi.
3. Adanya penurunan beban operasional koperasi dan penurunan pendapatan koperasi tahun 2014 yang disebabkan oleh tidak efisiennya penggunaan dana sehingga laba yang dihasilkan koperasi mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2014.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah pokok yang dihadapi oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang adalah Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang selama 3 (tiga) tahun terakhir?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini, hanya berdasarkan pada laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) serta Laba Rugi Komprehensif pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Analisis ini akan dijelaskan dalam analisis sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2013-2014 dan 2014-2015, serta analisis kebutuhan modal kerja tahun 2013-2014 dan 2014-2015, serta analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis rasio profitabilitas (*gross profit margin*, *operating ratio* dan *net profit margin*) tahun 2013, 2014 dan 2015.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab dana menganggur pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan piutang yang cukup besar pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan biaya operasional koperasi dengan penurunan pendapatan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan khususnya mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang  
Sebagai masukan bagi perusahaan mengenai nilai kemampuan modal kerja pada perusahaan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.
3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya  
Sebagai bahan acuan dalam menyusun laporan akhir di masa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi pada tahun berikutnya.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, sangat dibutuhkan analisa data yang akurat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisa studi kasus dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Data penelitian diambil dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menganalisa

data dengan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan yang terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif tahun 2013, 2014 dan 2015. Kemudian menganalisis data tersebut untuk mengetahui permasalahan yang ada dan mencari penyelesaiannya.

### 1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan cara perolehan data, menurut Soeratno (2008:70) sumber data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)  
Adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.
2. Data Sekunder (*Secondary Data*)  
Adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.

Berdasarkan jenis dan sumber data diatas, data sekunder yang penulis kumpulkan yaitu berupa sejarah singkat koperasi dan struktur organisasi, Sedangkan data primer yang penulis kumpulkan adalah hasil wawancara, berupa tanya jawab dengan pengurus koperasi berkaitan dengan aktivitas koperasi serta laporan keuangan koperasi yang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugikomprehensif tahun 2013, 2014 dan 2015 yang akan digunakan dalam menganalisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:194), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapametode atau teknik berikut ini:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)  
Yaitu teknik yang digunakan dengan metodologi secara langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek laporan akhir. Di dalam teknik ini terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu:
  - a. Wawancara (*Interview*)  
Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan Tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi tentang perusahaan.
  - b. Observasi (*Observation*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung terhadap perusahaan yang dituju untuk mendapatkan data-data yang sistematis dan objektif.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Yaitu dengan cara membaca buku-buku referensi dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan kedua teknik pengumpulan data di atas, yaitu studi kepustakaan dengan membaca buku-buku atau makalah ilmiah yang berhubungan dengan laporan sumber dan penggunaan modal kerja, serta melakukan studi lapangan dengan mewawancarai pengurus koperasi dan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diamati dalam hal ini adalah laporan keuangan koperasi yang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif tahun 2013, 2014 dan 2015 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulis, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian koperasi, tujuan koperasi, prinsip koperasi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan

keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, pengertian analisis perbandingan laporan keuangan, pengertian analisis perubahan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, analisis rasio keuangan dan rasio profitabilitas.

### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan dan laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang yang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015.

### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menganalisis mengenai analisis laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang pada bab III dengan membandingkan teori pada bab II yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisa kebutuhan modal kerja dan analisis rasio keuangan.

### **BAB V      SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya. Pada bab ini penulis juga akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang.